



**PENGELOLAAN EKOWISATA TAMAN BOTANI SUKORAMBI  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**NUR AINI INDRA DWI DARMA**

**130210301080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**



**PENGELOLAAN EKOWISATA TAMAN BOTANI SUKORAMBI  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Pendidikan Ekonomi dan  
mencapai gelar Sarjana Pendidikan.**

**Oleh :**

**NUR AINI INDRA DWI DARMA**

**130210301080**

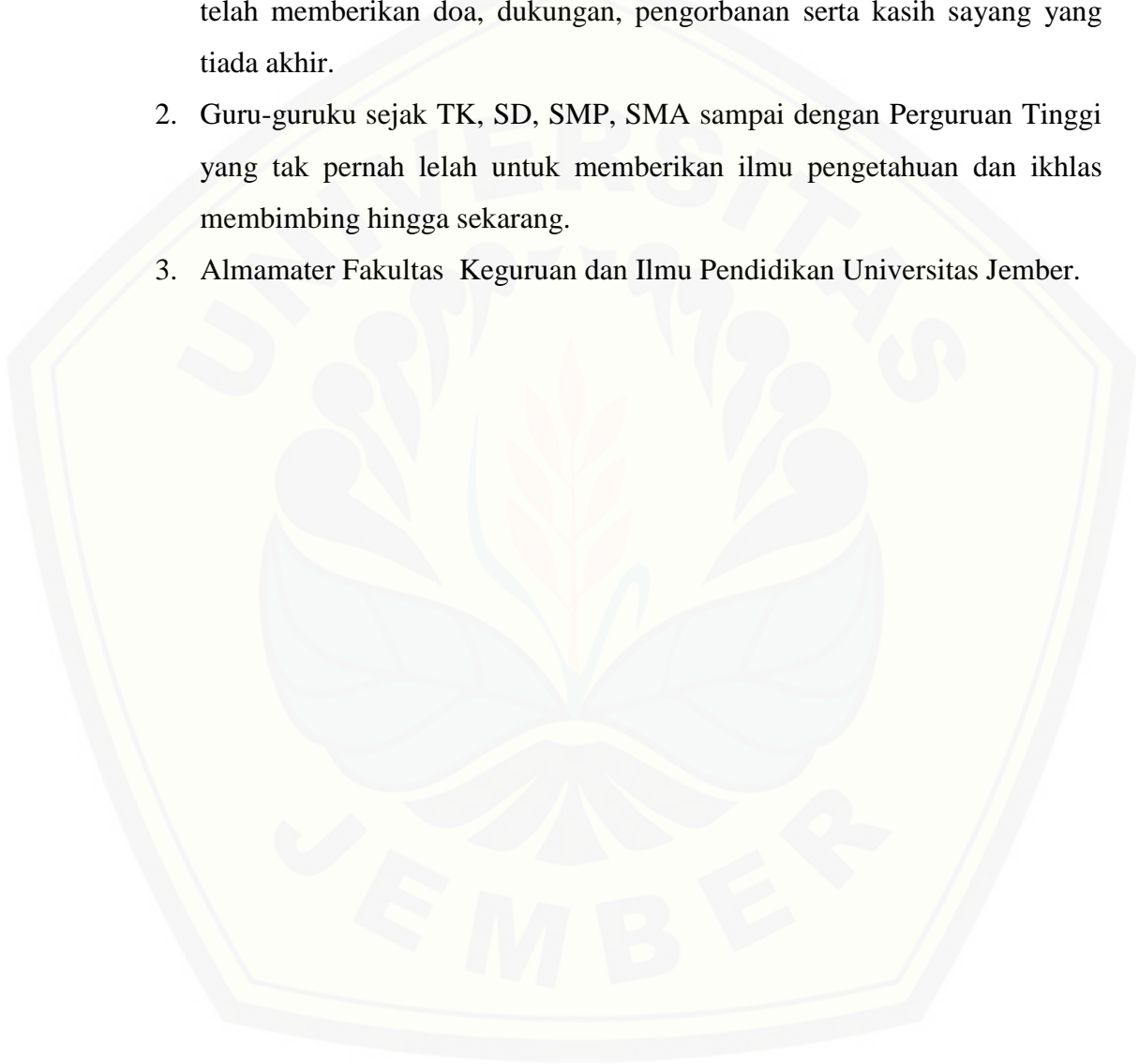
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2017**

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Saifullah dan Ibunda Suriyati yang telah memberikan doa, dukungan, pengorbanan serta kasih sayang yang tiada akhir.
2. Guru-guruku sejak TK, SD, SMP, SMA sampai dengan Perguruan Tinggi yang tak pernah lelah untuk memberikan ilmu pengetahuan dan ikhlas membimbing hingga sekarang.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



**MOTTO**

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal yang memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak”.

(Aldus Huxley)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan membangun kesempatan untuk berhasil”.

(Mario Teguh)

**PERNYATAAN**

**Saya yang bertanda tangan dibawah ini :**

**Nama : Nur Aini Indra Dwi Darma**

**NIM : 130210301080**

**Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan di instansi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.**

**Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta mendapat sanksi akademik jika ternyata pernyataan ini tidak benar.**

**Jember, 27 Juli 2017**

**Yang menyatakan,**

**Nur Aini Indra Dwi Darma**

**NIM.130210301080**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN EKOWISATA TAMAN BOTANI SUKORAMBI  
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG**

**SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa : Nur Aini Indra Dwi Darma**

**NIM :130210301080**

**Jurusan : Pendidikan IPS**

**Program Studi : Pendidikan Ekonomi**

**Angkatan Tahun : 2013**

**Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Juli 1994**

**Disetujui Oleh**

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

**Drs. Bambang Suyadi, M. Si**

NIP.19530605 198403 1 003

**Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd**

NIP.19800827 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung" telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Kamis, 27 Juli 2017

Tempat : Gedung 1 FKIP Univesitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Drs. Bambang Suyadi, M. Si.**

**Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd**

NIP.19530605 198403 1 003

NIP.19800827 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

**Dra.Sri Wahyuni,M.Si.**

**Titin Katini, S.Pd, M.Pd**

NIP. 19570528 198403 2 002

NIP.19801205 200604 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

**Prof. Drs.Dafik,M.Sc.,Ph.D**

19680802 199303 1004

RINGKASAN

**Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi dalam meningkatkan jumlah pengunjung, Nur Aini Indra Dwi Darma, 130210301080: 2017: 93 halaman : Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.**

Pengelolaan Ekowisata berwawasan lingkungan adalah upaya terpadu untuk melestarikan lingkungan dalam pengelolaannya dilakukan dengan kesederhanaan, memelihara keaslian alam dan lingkungan, memelihara flora dan fauna serta terpeliharanya lingkungan hidup sehingga tercipta antara keseimbangan antara kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Dalam pengelolaannya diperlukan adanya pemikiran matang tentang kegiatan wisata yang diselenggarakan sebelum pelaksanaannya dimulai. Hal ini penting agar tujuan berpariwisata yang diinginkan tercapai. Begitupun dengan Taman Botani dalam pengelolaannya sangat penting dilakukan sebagai upaya meningkatkan jumlah pengunjung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan yang dilakukan di Taman Botani Sukorambi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan pengelolaan yang dilakukan di Taman Botani Sukorambi. Penentuan lokasi dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengenai Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi dalam meningkatkan jumlah pengunjung. Subyek dalam penelitian ini ada 2 orang, yaitu Manager Taman Botani Sukorambi dan staf marketing Taman Botani Sukorambi. Sedangkan informan tambahan dalam penelitian ini adalah karyawan senior dan 10 Pengunjung Taman Botani Sukorambi. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi metode wawancara, metode observasi dan metode dokumen. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan. Data-data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.



Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi yaitu menggunakan pengelolaan Ekowisata antara lain Pendidikan, Perlindungan, keterlibatan komunitas setempat, pengawasan, konservasi, atraksi dan kegiatan-kegiatan pariwisata, akomodasi, fasilitas dan pelayanan wisata, infrastruktur dan elemen kelembagaan. Pengelolaan terhadap Kegiatan di Taman Botani Sukorambi yang mengandung aspek pendidikan melalui proses belajar yang diikuti pengunjung meliputi jenis wisata alam dan wisata buatan. Upaya untuk melindungi Flora dan fauna dari kerusakan maupun kepunahan yang dilakukan oleh pengelola Taman Botani Sukorambi antara lain pemberian makan dan minum kepada tumbuhan dan hewan, pembuatan lingkungan yang cocok dan nyaman, pemberian perawatan kesehatan satwa, pemberian kesempatan untuk berperilaku atau menunjukkan sifat-sifat khas alami (*most normal behavior*), pemberian perlindungan dari rasa takut dan stress. Dalam melibatkan komunitas setempat, Pihak Taman Botani Sukorambi melakukan Kerjasama dengan mengadakan rapat dan pertemuan yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan sehari-hari terhadap kelestarian alam ( meliputi kelestarian air dan lingkungan). Monitoring dalam melakukan pengelolaan diperlukan pengawasan yang berkesinambungan sehingga masalah *integritas*, *loyalitas*, atau kualitas dan kemampuan untuk mengelola akan sangat menentukan untuk mengurangi dampak yang timbul. Karyawan disini dibagi berdasarkan keahlian karyawan masing-masing hal tersebut bertujuan agar tingkat keunggulan dari pelayanan yang diberikan dapat mencapai kualitas yang ideal. Pemanfaatan sumberdaya alam yang digunakan di Taman Botani Sukoambi adalah air, air merupakan sumber yang paling penting terutama dikawasan Taman Botani Sukorambi, apabila air berkurang atau kemurnian air buruk maka salah satu daya tarik Taman Botani Sukorambi yaitu kolam renang tidak akan diminati oleh pengunjung.

Atraksi yang yang ditonjolkan di Taman Botani Sukorambi yaitu wisata alam dan buatan. Ditaman Botani Sukorambi disediakan tempat penginapan berupa villa botani dengan fasilitas cukup lengkap yaitu tersedia tempat tidur,

dapur, dan kamar mandi yang dilengkapi dengan fasilitas air hangat. Fasilitas lain di Taman Botani Sukorambi yaitu *restoran* dan *horti hut*. Infrastruktur lain yang terdapat di Taman Botani Sukorambi adalah air bersih, listrik, dan wifi. Taman Botani Sukorambi rutin mengadakan pelatihan kepariwisataan untuk para karyawan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan *skill* para karyawan serta Taman Botani Sukorambi telah menjalin kerjasama dengan pihak swasta, bentuk kerjasamanya terutama dalam promosi serta diadakan *event* oleh pihak Taman Botani Sukorambi .



## PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Prof. Drs.Dafik,M.Sc.,Ph.D.yang telah menerbitkan dukungan dalm penyusunan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Jember Dr. Sukidin,M.P.d yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Dra.Sri Wahyuni,M.Si. yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bambang Suyadi,M.Si., Selaku Dosen Pembimbing Utama , Hety Mustika Ani,SPd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu,pikiran dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
5. Dra.Sri Wahyuni,M.Si.selaku Dosen Penguji I dan Titin Kartini, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini.
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu sampai akhirnya saya menyelesaikan studi ini.

## DAFTAR ISI

|   |    |
|---|----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                          | i  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                             | ii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                        | iv |
| <b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....                     | 1  |
| <b>1.1 Latar Belakang</b> .....                     | 1  |
| <b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....                    | 4  |
| <b>1.3 Tujuan</b> .....                             | 4  |
| <b>1.4 Manfaat</b> .....                            | 4  |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                | 6  |
| <b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....               | 6  |
| <b>2.2 Ekowisata</b> .....                          | 7  |
| <b>2.3Pengelolaan Ekowisata</b> .....               | 9  |
| 2.3.1Unsur Pengelolaan Ekowisata.....               | 10 |
| 2.3.2Komponen Pengelolaan Ekowisata.....            | 12 |
| 2.3.3Prinsip Pengelolaan Ekowisata .....            | 13 |
| 2.3.4 Tujuan Ekowisata .....                        | 14 |
| <b>2.4 Dasar Teori Jumlah Pengunjung</b> .....      | 14 |
| <b>2.5 Kerangka Berpikir</b> .....                  | 17 |
| <b>BAB III Metode Penelitian</b> .....              | 18 |
| <b>3.1 Rancangan Penelitian</b> .....               | 18 |
| <b>3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian</b> ..... | 18 |
| <b>3.3 Subyek dan Informan Penelitian</b> .....     | 19 |
| <b>3.4 Definisi Operasional Konsep</b> .....        | 19 |
| 3.4.1 Ekowisata.....                                | 19 |
| 3.4.2 Pengelolaan Ekowista .....                    | 19 |
| 3.4.3 Jumlah Pengunjung .....                       | 20 |
| <b>3.5 Jenis dan Sumber Data</b> .....              | 20 |
| <b>3.6 Metode Pengumpulan Data</b> .....            | 21 |

|   |           |
|---|-----------|
| 3.6.1 Metode Wawancara .....                                      | 21        |
| 3.6.2 Metode Observasi .....                                      | 21        |
| 3.6.3 Metode Dokumentasi .....                                    | 22        |
| <b>3.7 Analisis Data.....</b>                                     | <b>22</b> |
| <b>BAB 4 Hasil dan Pembahasan .....</b>                           | <b>18</b> |
| <b>4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian.....</b>                    | <b>23</b> |
| 4.1.1 Sejarah Ekowisata Taman Botani Sukorambi Jember.....        | 23        |
| 4.1.2 Visi dan Misi Ekowisata Taman Botani Sukorambi Jember ..... | 24        |
| 4.1.3 Potensi Ekowisata Taman Botani Sukorambi .....              | 25        |
| <b>4.2 Hasil Penelitian.....</b>                                  | <b>26</b> |
| <b>4.3 Pembahasan.....</b>  | <b>35</b> |
| <b>BAB 5PENUTUP .....</b>   | <b>35</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>  | <b>39</b> |
| <b>4.1 Saran .....</b>  | <b>42</b> |
| <b>DAFTAR BACAAN.....</b>   | <b>24</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>  | <b>26</b> |

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir ..... 15



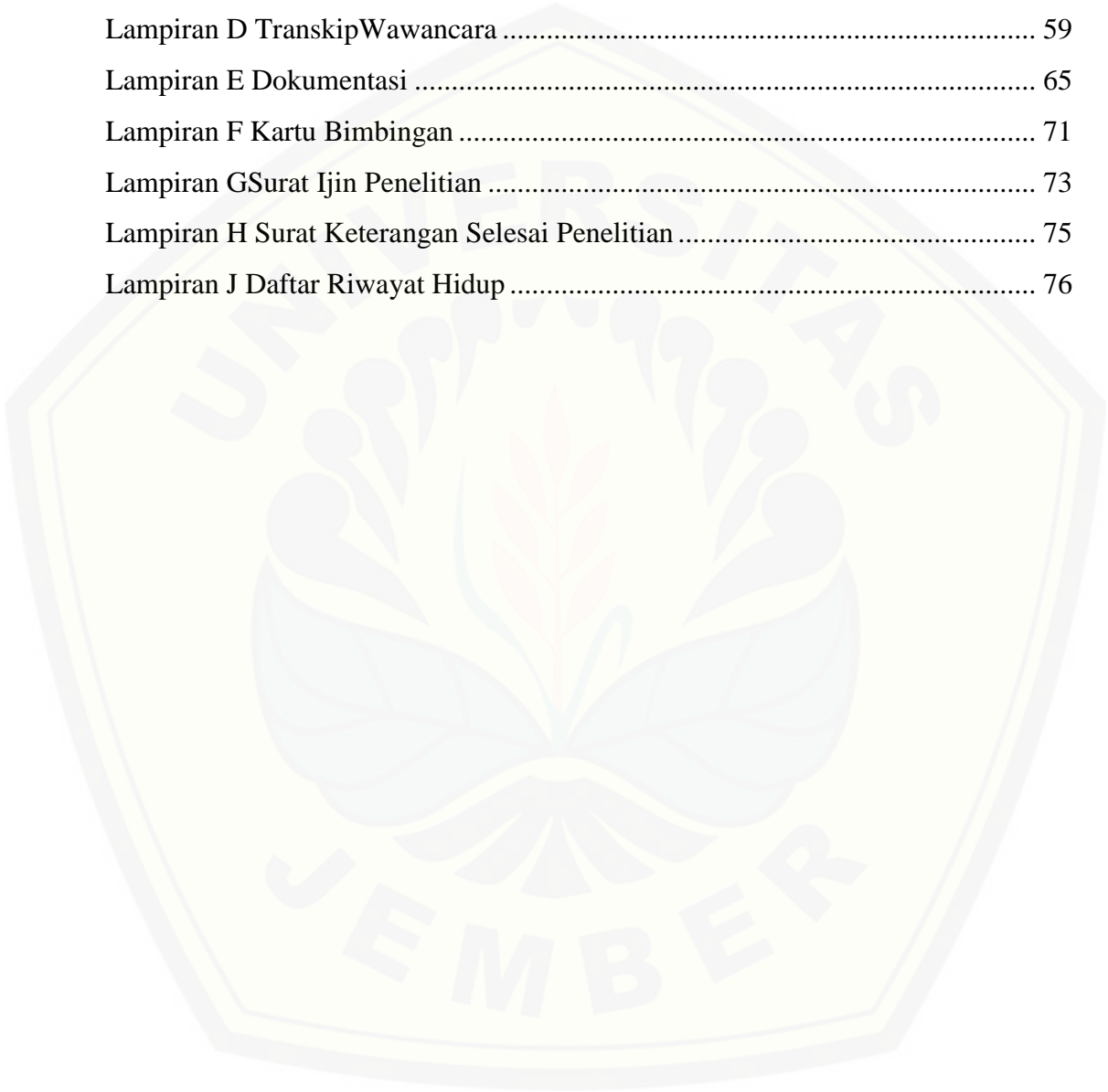
**DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 4.1 Data Kunjungan Wisatawan..... 24



**DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran A Matriks Penelitian .....                  | 52 |
| Lampiran B Tuntunan Penelitian .....                 | 54 |
| Lampiran C Pedoman Wawancara .....                   | 55 |
| Lampiran D Transkrip Wawancara .....                 | 59 |
| Lampiran E Dokumentasi .....                         | 65 |
| Lampiran F Kartu Bimbingan .....                     | 71 |
| Lampiran G Surat Ijin Penelitian .....               | 73 |
| Lampiran H Surat Keterangan Selesai Penelitian ..... | 75 |
| Lampiran J Daftar Riwayat Hidup .....                | 76 |





## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Kabupaten dan Kota yang ada di Indonesia terus berlomba-lomba untuk mengembangkan sektor pariwisatanya. Salah satunya adalah Kabupaten Jember. Kabupaten Jember memiliki banyak kawasan obyek wisata, baik dalam bentuk wisata alam maupun bentuk wisata buatan. Beberapa obyek wisata diantaranya Tanjung Papuma, Pantai Watu Ulo, Pemandian Patemon, Rembangan dan Taman Botani Sukorambi. Dengan tagline pariwisatanya “Naturally Jember, Lovely Destination”, Kabupaten Jember termasuk dalam Kabupaten yang aktif membangun potensi wisatanya. Berdasarkan Data Kantor Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Jember menunjukkan total wisatawan yang datang ke Kabupaten Jember pada tahun 2016 mencapai 1.302.233 orang. Jumlah ini meningkat pesat 40,85 persen dari tahun 2015 hanya mencapai 924.544 orang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa Kabupaten Jember mampu mengembangkan sektor pariwisatanya dengan baik terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung dari tahun ke tahun. Tagline tersebut mempunyai makna bahwa Kabupaten Jember menginginkan pariwisata yang masih mengedepankan keunggulan alamiah.

Salah satu wisata alternatif yang dapat dikelola sebagai wisata yang ramah lingkungan yaitu Ekowisata. Ekowisata merupakan jenis pariwisata yang dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan, atau mempelajari sesuatu dari alam, flora dan fauna, atau sosial budaya etnis setempat. Berbeda dengan wisata konvensional, Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap kelestarian sumberdaya lingkungan. Dengan kata lain Ekowisata adalah bentuk industri pariwisata berbasis lingkungan yang memberikan dampak kecil bagi kerusakan alam dan budaya lokal.

Pengelolaan Ekowisata dilakukan dengan kesederhanaan, memelihara keaslian alam dan lingkungan, memelihara flora dan fauna serta terpeliharanya

lingkungan hidup sehingga tercipta antara keseimbangan antara kehidupan manusia dan alam sekitarnya. Dalam pengelolaannya diperlukan adanya pemikiran matang tentang kegiatan wisata yang diselenggarakan sebelum pelaksanaannya dimulai. Hal ini penting agar tujuan berpariwisata yang diinginkan tercapai dengan memuaskan.

Obyek wisata di Kabupaten Jember mempunyai daya tarik dan keunikan yang sangat berpotensi dijadikan obyek wisata andalan Kabupaten Jember, salah satunya adalah Taman Botani Sukorambi (TBS) yang dapat menjadi referensi jika berkunjung di Kabupaten Jember. Berdasarkan data dari Kantor Pariwisata Kebudayaan Kabupaten Jember, pada bulan Januari data pengunjung yang berkunjung di Taman Botani Sukorambi yaitu 5.075 wisatawan, kemudian mengalami penurunan yang sangat signifikan pada bulan Februari menjadi 2.521 wisatawan dan meningkat kembali pada bulan Maret menjadi 4.134 wisatawan, namun pada bulan April mengalami penurunan kembali menjadi 4.114 tapi pada bulan Mei dan Juni mengalami peningkatan yaitu pada bulan Mei menjadi 4.826 wisatawan dan bulan Juni 4.327 wisatawan. Dapat disimpulkan bahwa ada pengurangan jumlah pengunjung yang cukup drastis di tahun 2017 dimana mayoritas pengunjung Taman Botani Sukorambi adalah remaja dan anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah.

Taman Botani Sukorambi termasuk jenis wisata Ekowisata seperti yang telah dijelaskan diatas yaitu jenis pariwisata yang berwawasan lingkungan, melalui aktivitas yang berkaitan dengan alam, wisatawan diajak melihat alam dari dekat, menikmati keaslian alam dan lingkungannya sehingga membuatnya tergugah untuk mencintai alam. Taman Botani Sukorambi memiliki visi menjadi taman rekreasi alternatif bagi masyarakat Jember, khususnya yang bernuansa alam sekaligus membantu dunia pendidikan dengan memberikan sarana belajar tentang alam. Taman Botani Sukorambi berdiri sejak tahun 2004 Sementara peresmian dilaksanakan pada pada 28 Februari 2006 oleh Bupati MZA Djalal .

Taman Botani Sukorambi adalah milik Pribadi/Swasta dan dikelola oleh karyawan yang berasal dari warga sekitar, karena pemerintah tidak ikut campur dengan obyek wisata Taman Botani Sukorambi maka pihak Taman Botani Sukorambi bisa leluasa mengelola Taman Botani Sukorambi sesuai dengan keinginan pemilik yaitu Bapak Abdul Kahar Muzakir. Lokasi Taman Botani Sukorambi berada di Jalan Mujahir Sukorambi, terletak sekitar 11 Km ke arah barat alun-alun Jember. Lokasi Taman Botani Sukorambi unik, karena berada di daratan yang agak tinggi di Jember, ada dua bagian yaitu atas yang dekat jalan raya dan bawah yang mirip lembah. Awalnya Taman Botani Sukorambi hanyalah lahan kebun yang di tanami beberapa tanaman yaitu pohon buah salak, jambu, durian, dan beberapa tanaman buah dan sayuran.

Taman Botani Sukorambi di dukung oleh sarana dan prasarana seperti restoran, musholla, playground, kamar mandi, ruang ganti pakaian dan aneka gazebo. Namun kurang tepatnya pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi sebagai pemegang kendali membuat tempat ini masih belum dikenal sebagai tempat rekreasi dan belajar yang menyenangkan di Jember sehingga tentunya masih kurang berhasil menarik pengunjung yang bertujuan rekreasi serta meningkatkan atau mempelajari Flora dan Fauna. Hal ini terbukti dengan jumlah pengunjung rata-rata setiap minggunya hanya 300 pengunjung dan maximum 500 pengunjung pada tahun 2016 sehingga belum memenuhi harapan atau target sang pemilik. Dengan permasalahan ini membuat Pemilik beserta Manager Taman Botani Sukorambi berencana memperbaiki wahana serta membuat wahana baru. Wahana yang akan diperbaiki antara lain, tanaman tumbuhan herbal, taman bunga, kebun buah dan sayur, kolam renang, mini zoo, Outbound, Horti hut dan Pondok baca Kolam perahu. Wahana baru meliputi Rumah pohon, Bunny and friends village, Pembenihan ikan koi dan lobster air tawar dan Pondok seni.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis meneliti tentang pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi dalam meningkatkan jumlah pengunjung dan tindak lanjutnya penelitian ini akan di tuangkan dalam karya tulis ilmiah skripsi yang berjudul “*Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung.*”

### **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Jember dalam meningkatkan jumlah pengunjung ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi Jember dalam meningkatkan jumlah pengunjung .

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di bidang ilmu ekonomi khususnya di bidang pariwisata serta penulisan karya ilmiah
2. Bagi perguruan tinggi, hasil dari penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bacaan dan referensi mengenai pengelolaan Ekowisata.
3. Bagi pihak Taman Botani Sukorambi, dapat membantu dalam mengelola obyek wisata
4. Bagi peneliti lain, sebagai acuan, referensi, dan perbandingan penelitian sejenis.

## **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini Peneliti akan menggambarkan tinjauan pustaka yang meliputi tinjauan penelitian terdahulu yang sejenis dan teori lain yang menjadi landasan dalam penyusunan penelitian ini. Konsep kajian pada penelitian ini meliputi : 1) tinjauan penelitian terdahulu, 2) teori pengelolaan Ekowisata, 3) teori jumlah pengunjung.

### **2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Andy Prasetya (2011) yang berjudul “Pengelolaan Taman Nasional Meru Betiri wilayah II Bandalit, Jember “ Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam mengelola Taman Nasional Meru Betiri dilaksanakan secara kemitraan antara lain Rehabilitasi kawasan, yang mengikutsertakan masyarakat sekitar kawasan dalam melakukan penanaman pohon di zona Rehabilitasi yang diarah masyarakat, serta memelihara tanaman tersebut sampai tua dan mengelola hasilnya untuk kepentingan masyarakat itu sendiri selanjutnya Pengembangan tanaman obat menjadi jamu tradisional oleh kelompok Toga bekerja sama dengan FAHUTAN IPB. Mengingat dalam kawasan lindung Taman Nasional ada zona kawasan, maka pengelolaan ekowisata tidak terlepas dari penataan zonasinya. Selama ini pengelola lebih mengutamakan pemantauan pada kawasan konservasi dan perlindungan tanpa melihat perubahan batas dan pemanfaatan kawasan sehingga terjadinya perubahan pada zona kawasan tersebut telewatkan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Nur Akhmad (2012) yang berjudul “Pengelolaan Divisi Horty Pada Obyek Wisata Taman Botani Sukorambi Jember “Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi diantaranya melalui merekrut karyawan khusus dan ahli dalam bidang horty, menggunakan pupuk organik dari hasil sampah tanaman yang tidak produktif, sehingga lebih ramah lingkungan dan menghasilkan tanamanyang

lebih aman dikonsumsi, memilih tanaman unggul dan melakukan inovasi terhadap teknik pengelolaan tanaman melimpah tetap menjadi barang yang memiliki nilai ekonomi tinggi, menambah fasilitas karyawan agar karyawan lebih merasa nyaman sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi kerja.

## 2.2 Pengertian Ekowisata

Pada saat ini, ekowisata telah berkembang. Wisata ini tidak hanya sekedar melepaskan penat dan bersenang-senang, tetapi menjadi suatu perpaduan dari berbagai minat yang tumbuh dari keprihatinan terhadap lingkungan, ekonomi dan sosial. Menurut Matika(2015:26), Ekowisata merupakan usaha untuk melestarikan kawasan yang perlu dilindungi dengan memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat yang ada disekitarnya. Konsep yang memanfaatkan kecenderungan pasar *back to nature* ini merupakan usaha pelestarian keanekaragaman hayati dengan menciptakan kerja sama yang erat antara masyarakat yang tinggal disekitar kawasan yang perlu dilindungi dengan industri pariwisata. Menurut Yoeti(1999:38), Ekowisata merupakan suatu jenis pariwisata yang berwawasan lingkungan dengan aktivitas melihat, menyaksikan, mempelajari, mengagumi alam, flora dan fauna, sosial- budaya etnis setempat dan wisatawan yang melakukannya ikut membina kelestarian lingkungan alam di sekitarnya dengan melibatkan penduduk lokal.

Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap kelestarian sumberdaya pariwisata. Dalam kegiatan pariwisata yang bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan pelestarian lingkungan sangat ditekankan dan merupakan ciri khas dari Ekowisata (Damanik dan Weber, 2006:37).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Ekowisata merupakan salah satu jenis pariwisata bentuk kegiatan minat khusus yang berwawasan lingkungan dengan aktivitas melihat, menyaksikan, mempelajari,

mengagumi alam, flora dan fauna, sosial- budaya etnis stempat dan wisatawan yang melakukannya ikut membina kelestarian lingkungan alam di sekitarnya dengan melibatkan penduduk lokal .

Menurut Damanik dan Weber (2006:40) ada beberapa karakteristik Ekowisata yang membedakan dengan jenis wisata lain, yaitu:

1. Aktivitas utama berkaitan dengan konservasi.

Meskipun motif berwisata bukan untuk melestarikan lingkungan, namun dalam kegiatan-kegiatan tersebut melekat keinginan untuk ikut serta melestarikan lingkungan. Tingginya kesadaran lingkungan memudahkan wisatawan untuk terlibat dalam berbagai upaya pelestariannya.

2. Obyek wisata tidak hanya menyiapkan sekedar atraksi untuk menarik tamu tetapi juga menawarkan peluang bagi mereka untuk lebih menghargai lingkungan, sehingga keunikan Obyek daya tarik tujuan wisata dan lingkungan tetap terpelihara dan masyarakat lokal serta wisatawan berikutnya dapat menikmati keunikan tersebut. Selain itu penyedia jasa perlu menyediakan kegiatan-kegiatan produktif yang langgeng agar masyarakat lokal dapat menikmati hidup yang lebih baik secara berkelanjutan.

3. Kegiatan wisata berbasis alam.

Obyek daya tarik wisata yang menjadi basis kegiatan wisata adalah alam dan lingkungan yang hijau. Bagi wisatawan atraksi alam yang masih asli ini memiliki nilai tertinggi dalam kepuasan berwisata.

4. Kegiatan wisata dilakukan tidak hanya dengan tujuan untuk menikmati keindahan dan kekayaan alam itu sendiri tetapi juga secara spesifik untuk mengumpulkan dana yang akan digunakan bagi pelestarian obyek wisata. Dalam hal ini terbentuk hubungan yang erat antara masyarakat lokal, pelaku konservasi dan ilmuwan serta ekowisatawan melalui situasi belajar dan pengalaman bersama.

5. Perjalanan wisata menggunakan teknologi sederhana yang tersedia di tujuan wisata, terutama menghemat energi, menggunakan sumberdaya lokal, termasuk melibatkan masyarakat lokal dalam pembuatannya.

### 2.3 Pengelolaan Ekowisata

Ekowisata merupakan gabungan antara konservasi dan pariwisata dimana pendapatan yang diperoleh dari pariwisata seharusnya dikembalikan kepada kawasan yang perlu dilindungi untuk perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati serta perbaikan sosial ekonomi masyarakat sekitarnya (Mastika,2015:27). Pada dasarnya Ekowisata dalam pengelolaanya atau penyelenggaraanya dilakukan dengan kesederhanaan, memelihara keaslian alam dan lingkungan, memelihara keaslian seni dan budaya, adat istiadat, kebiasaan hidup, menciptakan ketenangan, kesunyian, memelihara flora dan fauna, serta terpeliharanya lingkungan hidup sehingga tercipta keseimbangan antara manusia dan alam sekitarnya. Jadi ekowisata bukan jenis pariwisata yang semata-mata menghamburkan uang melainkan jenis pariwisata yang dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan atau mempelajari sesuatu dari alam, flora dan fauna atau sosial budaya etnis setempat (Yoeti,1999:36).

Masyarakat pengunjung dalam Ekowisata lebih memiliki sikap menghargai alam dan melakukan kegiatan-kegiatan efektif untuk tujuan melestarikan lingkungan. Sejalan dengan kecenderungan ini juga mendorong pihak-pihak pengelola Ekowisata semakin membuka akses bagi pengunjung ekowisata yang biasanya memiliki minat khusus untuk bersama-sama bersinergi memanfaatkan potensi sumberdaya alam dan ekosistemnya (Mastika ,2015:25).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Ekowisata merupakan cara yang dilakukan oleh pengelola obyek wisata dilakukan dengan kesederhanaan, memelihara keaslian alam dan lingkungan, memelihara keaslian seni dan budaya, adat istiadat, kebiasaan hidup, menciptakan ketenangan,



kesunyian, memelihara flora dan fauna, serta terpeliharanya lingkungan hidup sehingga tercipta keseimbangan antara manusia dan alam sekitarnya.

Menurut Damanik dan Weber(2006:50) unsur, komponen, prinsip pengelolaan Ekowisata merupakan pedoman dasar yang harus dijadikan acuan dalam perumusan dan implementasi pengelolaan Ekowisata. Jika mengabaikan terhadap salah satu elemen tersebut maka akan mengurangi bobot rencana yang dihasilkan.

### 2.3.1 Unsur- unsur pengelolaan Ekowisata

Sebagai pedoman dalam penyelenggaraan atau pengelolaan suatu kawasan untuk dijadikan sebagai kawasan Ekowisata, harus memperhatikan 5 unsur yang dianggap paling menentukan Yoeti (1999:40) :

#### 1. Pendidikan (*Education*)

Aspek pendidikan merupakan bagian utama dalam mengelola ekowisata karena membawa misi sosial untuk menyadarkan keberadaan manusia, lingkungan dan akibat yang mungkin ditimbulkan bila terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam manajemen pemberdayaan lingkungan .

#### 2. Perlindungan atau Pembelaan (*Advocasy*)

Setiap pengelolaan ekowisata memerlukan integritas kuat karena kadang-kadang nilai pendidikan dari ekowisata sering terjadi salah kaprah. Misalnya, pada taman nasional seperti rafflesia di Bengkulu yang memiliki ciri-ciri yang khas dan unik, waktu sedang berkembang dipublikasikan secara gencar sebagai bunga langka yang tidak adanya duanya didunia. Lingkungan disekitar bunga ditata sedemikian rupa dengan biaya relatif mahal dan berbeda dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Tindakan yang membangun infrastruktur secara berlebihan justru akan membuat perlindungan terhadap bunga tadi menjadi tersamar. Seharusnya, prasana yang dibuat hendaknya memberikan nilai-nilai berwawasan lingkungan dan menggunakan bahan-bahan disekitar obyek itu walau kelihatan sangat sederhana. Dengan cara itu, keaslian dapat dipertahankan dengan

kesderhanaan itu masyarakat disekitar kawasan mampu mengelola dan mempertahankan kelestarian alam dengan sendirinya tanpa mengada-ada

3. Keterlibatan komunitas setempat( *community involvement* )

Dalam pengelolaan kawasan ekowisata, peran serta masyarakat setempat tidak bisa diabaikan. Mereka lebih tahu daripada pendatang yang punya proyek karena keterlibatkan mereka dalam persiapan dan pengelolaan kawasan sangat diperlukan. Mereka lebih mengetahui dimana sumber mata air yang banyak, ahli tentang tanaman dan buah-buahan yang bisa dimakan untuk keperluan obat, tahu mengapa binatang pindah tempat pada waktu tertentu-tertentu, sangat mengerti mengapa semut berbondong-bondong meninggalkan sarangnya akrena takut banjir yang segera datang, misalnya.

4. Pengawasan ( *Monitoring* )

Kita sangat menyadari bahwa budaya yang berkembang pada masyarakat disekitar kawasan tidak sama dengan budaya pengelola yang pendatang. Dalam melakukan aktivitas, akan terjadi pergeseran yang lambat laut akan mengakibatkan hilangnya kebudayaan asli. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang berkesinambungan sehingga masalah integritas,loyalitas, atau kualitas dan kemampuan untuk mengelola akan sangat menentukan untuk mengurangi dampak yang timbul

5. Konservasi(*Conservation*)

Pengelola maupun wisatawan yang datang berkunjung harus menyadari bahwa tujuan pengembangan ekowisata adalah aspek konservasi bagi suatu kawasan dengan memperhatikan kesejahteraan, kelestarian dan mempertahankan kelestarian lingkungan kawasan itu sendiri.

### 2.3.2 Komponen-Komponen Pengelolaan Ekowisata

Menurut Suryadana dan Octavia (1991:38), Komponen-Komponen dasar pengelolaan Ekowisata yaitu:

- Atraksi dan kegiatan-kegiatan pariwisata  
Kegiatan-kegiatan wisata yang dimaksud dapat berupa semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alami, kebudayaan, keunikan suatu daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah obyek wisata.
- Akomodasi  
Akomodasi yang dimaksud adalah berbagai macam hotel dan berbagai jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk bermalam selama perjalanan wisata yang mereka lakukan
- Fasilitas dan pelayanan wisata  
Fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata. Fasilitas tersebut termasuk *tour and travel operations* disebut juga pelayanan penyambutan. Fasilitas tersebut misalnya restoran dan berbagai jenis tempat makan lainnya, toko-toko untuk menjual hasil kerajinan tangan, cinderamata, toko-toko khusus, toko kelontong, bank, tempat penukaran uang dan fasilitas pelayanan keuangan lainnya.
- Fasilitas dan pelayanan transportasi  
Meliputi transportasi akses dari dan menuju kawasan wisata, wisata internal yang menghubungkan atraksi utama kawasan wisata dan kawasan pembangunan, termasuk semua jenis fasilitas dan pelayanan yang berhubungan dengan transportasi darat, air dan udara.
- Infrastruktur lain  
Infrastruktur yang dimaksud adalah penyediaan air bersih, listrik, drainase, saluran air kotor, telekomunikasi (seperti telepon, telegram, faksimili dan radio)
- Elemen kelembagaan  
Kelembagaan yang dimaksud adalah kelembagaan yang diperlukan untuk membangun dan mengelola kegiatan wisata, termasuk perencanaan tenaga kerja dan program pendidikan dan pelatihan menyusun strategi marketing

dan program promosi, menstrukturisasi organisasi wisata sektor umum dan swasta, menentukan kebijakan penanaman modal bagi sektor publik dan swasta mengendalikan program ekonomi, lingkungan dan sosial kebudayaan.

### 2.3.3 Prinsip-Prinsip Pengelolaan Ekowisata

Menurut Damanik & Weber dapat diidentifikasi beberapa prinsip-prinsip pengelolaan Ekowisata sebagai berikut :

- a. Mengurangi dampak negatif berupa kerusakan atau pencemaran lingkungan dan budaya lokal akibat kegiatan wisata
- b. Membangun kesadaran dan penghargaan atas lingkungan dan budaya di destinasi wisata, baik dari wisatawan, masyarakat lokal maupun pelaku wisata lainnya
- c. Menawarkan pengalaman-pengalaman positif bagi wisatawan maupun masyarakat lokal melalui kontak budaya yang lebih intensif dan kerjasama dalam pemeliharaan obyek wisata.
- d. Memberikan keuntungan finansial secara langsung bagi keperluan konservasi melalui kontribusi atau pengeluaran ekstra wisatawan.
- e. Memberikan keuntungan finansial dan pemberdayaan bagi masyarakat lokal dengan menciptakan produk wisata yang mengedepankan nilai-nilai lokal
- f. Meningkatkan kepekaan terhadap situasi sosial, lingkungan dan politik di daerah tujuan wisata
- g. Menghormati hak asasi manusia dan perjanjian kerja dalam arti memberikan kebebasan kepada wisatawan dan masyarakat lokal untuk menikmati atraksi wisata sebagai hak manusia serta duduk pada aturan main yang adil dan disepakati bersama dalam pelaksanaan transaksi-transaksi bersama.

2.3.4 Menurut Suansri(2003:58) Tujuan Pengelolaan Ekowisata adalah :

1. Menciptakan kesadaran antara wisatawan dengan masyarakat tentang konservasi sumberdaya alam, rencana pemanfaatan sumberdaya wisata secara berkelanjutan, dari menciptakan kriteria pencegahan dampak lingkungan.
2. Menciptakan rasa bangga masyarakat lokal pada budayanya melalui kegiatan konservasi dan pendidikan kaum muda.
3. Mendistribusikan keuntungan secara adil dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal sebesar n persen dalam n tahun.
4. Menggunakan sebagian keuntungan pariwisata untuk mendanai pembangunan infrastruktur lokal dan menaikkan mutu hidup.
5. Menjamin partisipasi masyarakat dalam pariwisata, mengembangkan kemampuan mereka untuk mengelola usaha wisata menjadi pemandu wisata.
6. Memperkuat organisasi masyarakat guna mengelola usaha wisata secara efisien, bekerjasama dan melakukan negosiasi dengan organisasi luar.
7. Mendorong tukar pikiran dan pengalaman tentang budaya, pengalaman hidup dan cara konservasi alam antara wisatawan dengan masyarakat lokal.

#### **2.4 Dasar Teori Ekowisata.**

Pengunjung dalam ekowisata yang biasanya disebut dengan Ekowisatawan merupakan segmen wisatawan yang memiliki motif, minat, dan ketertarikan pada hal-hal yang khusus di daerah tujuan wisata, terutama pada kegiatan konservasi alam dan budaya yang menjadi pusat kegiatan wisatanya(Gamal,2001:59)

Menurut Danamik dan Weber(2006:95), Jumlah wisatawan Ekowisata semakin meningkat, ini meliputi wisatawan yang memperhatikan konservasi lingkungan, wisata belajar dan lain-lain. Jenis wisata Ekowisata memiliki komitmen untuk menimbulkan dampak ringan terhadap lingkungan, disamping

membantu penduduk setempat untuk memperoleh pendapatan dan menciptakan lapangan kerja.

Menurut Fandeli dan Mukhlison (2000:51) Jumlah kunjungan dapat dijadikan salahsatu parameter untuk menilai perilakupengunjung sedangkan Menurut Organisasi Wisata Dunia (OWD), menyebut jumlah wisatawan hasil dari total keseluruhan orang yang bukan penduduk asli yang datang untuk melakukan perjalanan pendek.

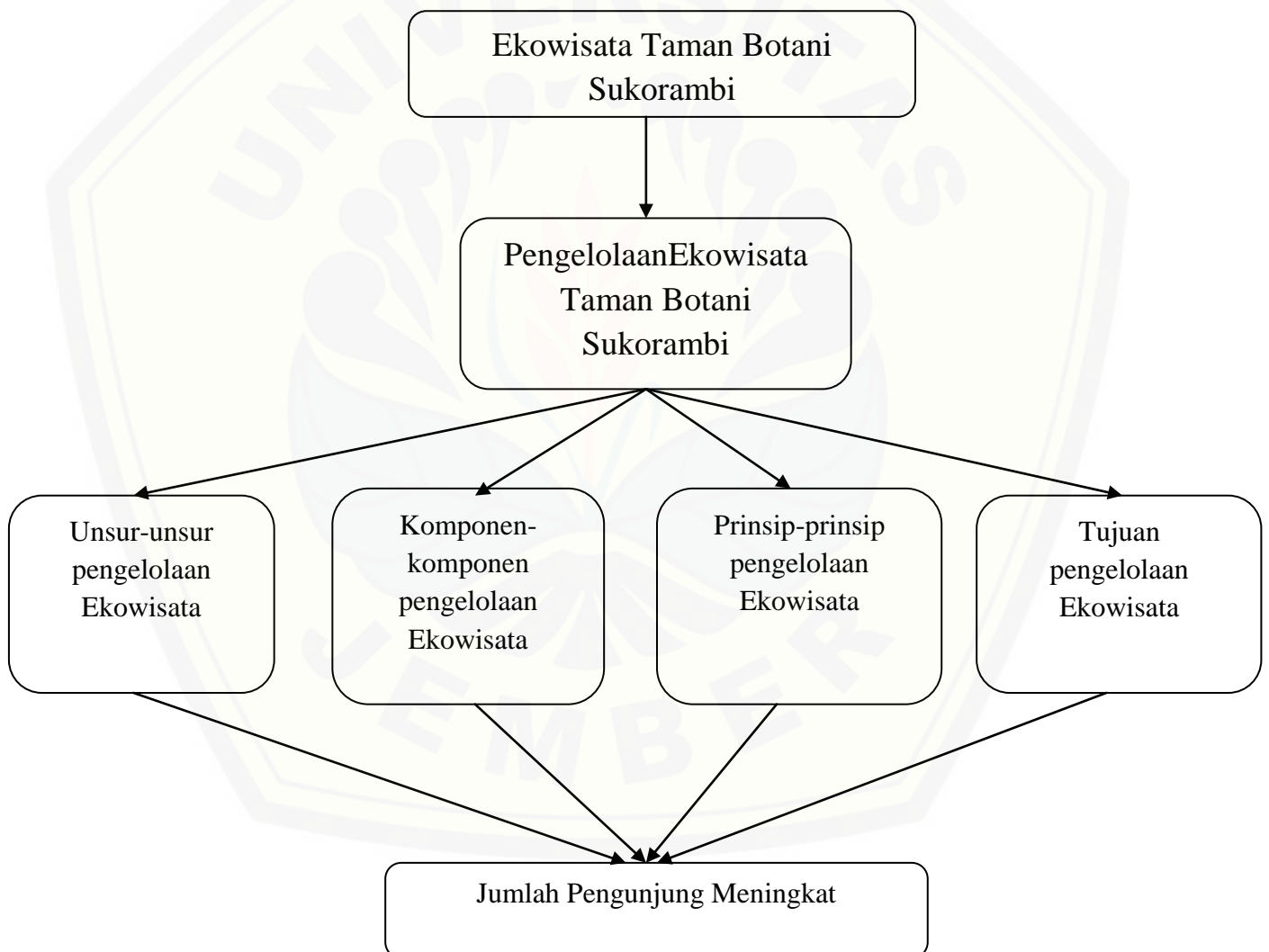
Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah wisatawan adalah total keseluruhan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang berkunjung atau datang kesuatu tempat yang bukan daerah tempat tinggalnya dengan tujuan untuk berlibur.

Menurut Gamal (2004:17), adapun faktor-faktor yang mendorong pengunjung mengadakan perlajanan wisatasebagai berikut:

- a. Dorongan kebutuhan untuk berlibur dan berekreasi.
- b. Dorongan kebutuhan pendidikan dan penelitian
- c. Dorongan kebutuhan kepentingan keagamaan
- d. Dorongan kebutuhan kepentingan kesehatan
- e. Dorongan atas minat terhadap kebudayaan dan kesenian.
- f. Dorongan kebutuhan Kepentingan hubungan keluarga.

## 2.5 Kerangka berpikir

Kerangka dasar pemikiran digunakan sebagai dasar dalam pengembangan konsep dasar dan teori yang dilakukan dalam penelitian ini. Untuk lebih memperjelas kerangka berfikir, akan peneliti sajikan dalam bentuk gambar seperti gambar sebagai berikut :



(Gambar 2.1 Kerangka berpikir)

### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang telah ada secara sistematis. Metode penelitian ini meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan informan penelitian, definisi operasional konsep, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu rencana keseluruhan yang dibuat oleh peneliti dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan permasalahan dan tujuan diatas, jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan atau situasi yang sedang berjalan pada saat penelitian berlangsung dengan subyek penelitian yaitu tentang Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi dalam meningkatkan jumlah pengunjung .

Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area* dengan menentukan lokasi di Taman Botani Sukorambi sedangkan untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Menentukan wilayah sebagai lokasi penelitian merupakan hal penting yang harus ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data-data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, metode penentuan lokasi yang digunakan



dalam penelitian ini adalah metode purposive area artinya lokasi penelitian secara sengaja telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah peneliti bermaksud ingin mengetahui pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Ekowisata Taman Botani Sukorambi.

### **3.3 Subyek dan Informan Penelitian**

Guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan maka dalam sebuah penelitian dibutuhkan adanya informan. Subyek dalam penelitian ini ada 2 orang, yaitu Manager Taman Botani Sukorambi dan staf marketing Taman Botani Sukorambi. Sedangkan informan tambahan dalam penelitian ini adalah karyawan senior dan 10 Pengunjung Taman Botani Sukorambi.

### **3.4 Definisi Operasional Konsep**

#### **3.4.1 Ekowisata**

Ekowisata merupakan jenis pariwisata bentuk kegiatan minat khusus yang berwawasan lingkungan dengan aktivitas melihat, menyaksikan, mempelajari, mengagumi alam, flora dan fauna, sosial budaya etnis setempat dan wisatawan yang melakukannya ikut membina kelestarian lingkungan alam disekitarnya dengan melibatkan penduduk lokal.

#### **3.4.2 Pengelolaan Ekowisata**

Pengelolaan Ekowisata merupakan proses atau cara yang dilakukan dalam penyelenggaraan atau pengelolaan suatu kawasan untuk dijadikan sebagai kawasan Ekowisata.

### 3.4.3 Ekowisata.

Pengunjung dalam ekowisata yang biasanya disebut dengan Ekowisatawan merupakan segmen wisatawan yang memiliki motif, minat, dan ketertarikan pada hal-hal yang khusus di daerah tujuan wisata.

## 3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data kualitatif, yang umumnya tidak dapat diukur dengan satuan tertentu dan menunjukkan kualitas obyek penelitian. Jenis data kualitatif terdiri dari :

### a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian yang menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari yaitu studi lapangan. Berupa pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian dengan turun ke lokasi(Observasi) penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, biasanya melalui tanya jawab atau wawancara secara langsung dengan pertanyaan yang sesuai. Data yang dimaksud pada data primer disini adalah data mengenai pengelolaan Obyek wisata Taman Botani Sukorambi.

### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya yaitu studi kepustakaan. Biasanya berupa tehnik pengumpulan data atau informasi yang menyangkut masalah yang diteliti dengan mempelajari dari menelaah buku, majalah atau surat kabar, dokumen-dokumen, arsip-arsip, dan bentuk-bentuk tulisan lainnya yang relevansinya dengan masalah yang diteliti. Data yang dimaksud adalah data yang menunjang peneliti dalam melengkapai data primer seperti data pengunjung, data lokasi dan lain sebagainya.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data merupakan hal penting yang menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data bisa berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan tiga metode untuk mengumpulkan data yaitu metode obeservasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

#### 3.6.1 Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang diajukan kepada subyek penelitian dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan menjadi penentu keberhasilan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada dua pengelola dari Taman Botani Sukorambi yaitu Manager Taman Botani Sukorambi dan Staf Marketing Taman Botani Sukorambi yang telah peneliti tentukan sebagai subyek penelitian.

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab kepada subyek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menggali lebih mendalam mengenai informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu tentang pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi.

#### 3.6.2 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati secara langsung segala kegiatan yang ada di lokasi penelitian, yaitu Ekowisata Taman Botani Sukorambi.

#### 3.6.3 Metode Dokumen

Metode dokumen digunakan untuk memperoleh data atau informasi resmi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Metode dokumen ini dilakukan oleh

peneliti dengan menghimpun data tentang jumlah pengunjung, visi dan misi Taman Botani Sukorambi serta pengelolaan yang telah dilakukan oleh pihak pengelola Taman Botani Sukorambi.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan yaitu Reduksi data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan.

#### **3.7.1 Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo dan lain sebagainya dengan maksud menyisihkan data informasi yang tidak relevan.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data dalam penelitian ini adalah menyeleksi data-data yang berkaitan dengan pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

### 3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk mencari kesimpulan dan pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, bisa juga dalam bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya agar mempermudah membaca dan menarik kesimpulan sajian data harus mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang diteliti.

### 3.7.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi data merupakan tahap kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan pada tahap awal telah didukung dengan bukti-bukt yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil selama melakukan penelitian lapangan mengenai pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi.

## BAB 5 PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Pengelolaan yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi yaitu menggunakan pengelolaan Ekowisata antara lain Pendidikan, Perlindungan, keterlibatan komunitas setempat, pengawasan, konservasi serta atraksi dan kegiatan-kegiatan pariwisata, akomodasi, fasilitas dan pelayanan wisata, infrastruktur dan elemen kelembagaan. Pengelolaan terhadap Kegiatan di Taman Botani Sukorambi yang mengandung aspek pendidikan melalui proses belajar yang diikuti pengunjung meliputi jenis wisata alam dan wisata buatan, Perlindungan Flora dan Fauna untuk melindunginya dari kerusakan maupun kepunahan, upaya yang dilakukan oleh pengelola Taman Botani Sukorambi antara lain pemberian makan dan minum kepada tumbuhan dan hewan, pembuatan lingkungan yang cocok dan nyaman, pemberian perawatan kesehatan satwa, pemberian kesempatan untuk berperilaku atau menunjukkan sifat-sifat khas alami (most normal behavior), pemberian perlindungan dari rasa takut dan stress. Taman Botani Sukorambi dalam melibatkan komunitas setempat melakukan kerjasama tersebut dilakukan dengan mengadakan rapat dan pertemuan yang bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan sehari-hari terhadap kelestarian alam ( meliputi kelestarian air dan lingkungan) terhadap jumlah pelaku usaha yang ada di sekitar Taman Botani Sukorambi. Terjaganya hubungan kemitraan antara pelaku usaha dengan pihak Taman Botani Sukorambi sehingga dapat meningkatkan kualitas kepariwisataan di Taman Botani Sukorambi yang berdampak terhadap peningkatan jumlah wisatawan.

Monitoring Dalam melakukan pengelolaan diperlukan pengawasan yang berkesinambungan sehingga masalah integritas, loyalitas, atau kualitas dan kemampuan untuk mengelola akan sangat menentukan untuk mengurangi dampak yang timbul. Karyawan Taman Botani Sukorambi dibagi berdasarkan keahlian karyawan masing-masing hal tersebut bertujuan agar tingkat keunggulan dari

pelayanan yang diberikan dapat mencapai kualitas yang ideal. Pemanfaatan sumberdaya alam yang digunakan di Taman Botani Sukoambi adalah air, air merupakan sumber yang paling penting terutama dikawasan Taman Botani Sukorambi. Apabila air berkurang atau kemurnian air buruk maka salah satu daya tarik Taman Botani Sukorambi yaitu kolam renang tidak akan diminati oleh pengunjung,

Atraksi yang yang ditonjolkan di Taman Botani Sukorambiyaitu wisata alam dan buatan, Fasilitas akomodasi menjadi kebutuhan penting bagi Taman Botani Sukorambi. Disini disediakan tempat penginapan berupa villa botani dengan fasilitas cukup lengkap yaitu tersedia tempat tidur, dapur, dan kamar mandi yang dilengkapi dengan fasilitas air hangat, fasilitas lain di Taman Botani Sukorambi dengan disediakan yaitu restoran dan *horti hut*. Infrastruktur yang Taman Botani Sukorambi dalam pengelolaan infrastruktur lain menyediakan air bersih, listrik, dan wifi. Bagi pengunjung yang datang bisa menikmati fasilitas-fasilitas tersebut dengan gratis dan Taman Botani Sukorambi rutin mengadakan pelatihan untuk para karyawan untuk meningkatkan skill para karyawan serta Taman Botani Sukorambi juga telah menjalin kerjasama dengan pihak swasta untuk ikut membantu di Taman Botani Sukorambi terutama dalam hal promosi serta diadakan *event* oleh pihak Taman Botani Sukorambi yang terakhir Taman Botani Sukorambi berkerja sama dengan *Oppo camera phones* .

Taman Botani Sukorambi menggunakan pengelolaan Ekowisata dikarenakan terdapat beberapa jenis usaha yang dilaksanakan dalam Taman Botani Sukorambi merupakan Taman Botani Sukorambi termasuk jenis wisata yaitu jenis pariwisata yang berwawasan lingkungan, melalui aktivitas yang berkaitan dengan alam, wisatawan diajak melihat alam dari dekat, menikmati keaslian alam dan lingkungannya sehingga membuatnya tergugah untuk mencintai alam. Taman Botani Sukorambi memiliki visi menjadi taman rekreasi alternatif bagi masyarakat Jember, khususnya yang bernuansa alam sekaligus membantu dunia pendidikan dengan memberikan sarana belajar tentang alam. Taman Botani

Sukorambi terus memperbaiki pengelolaannya sesuai dengan atraksi-atraksi yang ada tujuannya adalah agar dapat meningkatkan pengunjung .

## 5.2 Saran

Taman Botani Sukorambi harus terus memperbaiki pengelolaan setiap tahunnya supaya bisa memberikan hasil yang optimal untuk pengunjung. Pihak Taman Botani Sukorambi juga kiranya dapat memperhatikan dan juga harus mampu bekerja sama dengan lembaga pendidikan, peneliti atau pihak swasta yang membutuhkan informasi-informasi sehingga merasa terkesan baik saat mengharapkan informasi tentang Taman Botani Sukorambi yang mungkin bisa membantu dan saling bertukar pikiran dalam pengelolaan Taman Botani Sukorambi serta selalu mengupdate informasi dalam profil Taman Botani Sukorambi di internet, karena bagi wisatawan yang ingin berkunjung bisa melihat bagaimana obyek wisata ini sebelum berkunjung ke lokasi. Kemudian bagi masyarakat setempat, khususnya para pelaku usaha di sekitar kawasan Taman Botani Sukorambi hendaknya lebih memperhatikan atau sadar akan pentingnya pendidikan, sehingga memiliki SDM yang mampu bersaing dan menghadapi pengelola/pelaku usaha dari luar daerah demi kemajuan ekonomi masyarakat lokal .



## DAFTAR BACAAN

### Buku

Danamik J. dan H. F. Weber.2006. *Perencanaan Ekowisata*.Yogyakarta:Andi Offset

Fandeli, Chafid. 2000. *Pengusahaan Ekowisata*.Yogyakarta:Andi Offset

Gamal,S.2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta:Andi Offset

M.Liga dan V.Octavia.2015. *Pengantar Pemasaran Pariwisata*.Bandung:Alfabeta

Mastika.I K. 2015. *Refleksi Pengembangan Ekowisata Berbasis Taman Nasional Di Kabupaten Banyuwangi*.

Suansri P.2003. *Community Based Tourist Handbook.Thailand*:Rest Project

Suryani,T.2012.*Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran*.Yogyakarta:Graha Ilmu.

Satori,D.& A.Komariah.2014.*Metodelogi Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabeta.

Suryabrata,Sumandi.2004. *Psikologi Pendidikan*.Jakarta:Raja Grafindo Persada

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.2016.Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.Jember.UPT Penerbitan Universitas Jember.

Walgito,Bimo.1994.*Psikologi Sosial(Suatu Pengantar)*.Yogyakarta:Andi Offset

Yoeti.I. 2000. *Ekowisata: Pariwisata Berwawasan Lingkungan*.Jakarta:PT.Pertja

### Skripsi

Prasetya,Andy. 2011.*Pengelolaan Taman Nasional Meru Betiri wilayah II Bandalit, Jember: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember*

Akhmad, Nur. 2012. *Pengelolaan Divisi Horty Pada Obyek Wisata Taman Botani Sukorambi Jember*: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember

### **Jurnal**

Yusnikusumah,T dan Sulystiawati,E.2016.*Evaluasi Pengelolaan Ekowisata Di Kawasan Ekowisata Tangkahan Taman Nasional Gunung Lueser Sumatera Utara*.Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. vol. 27, no. 3, pp. 173-189.

### **Internet**

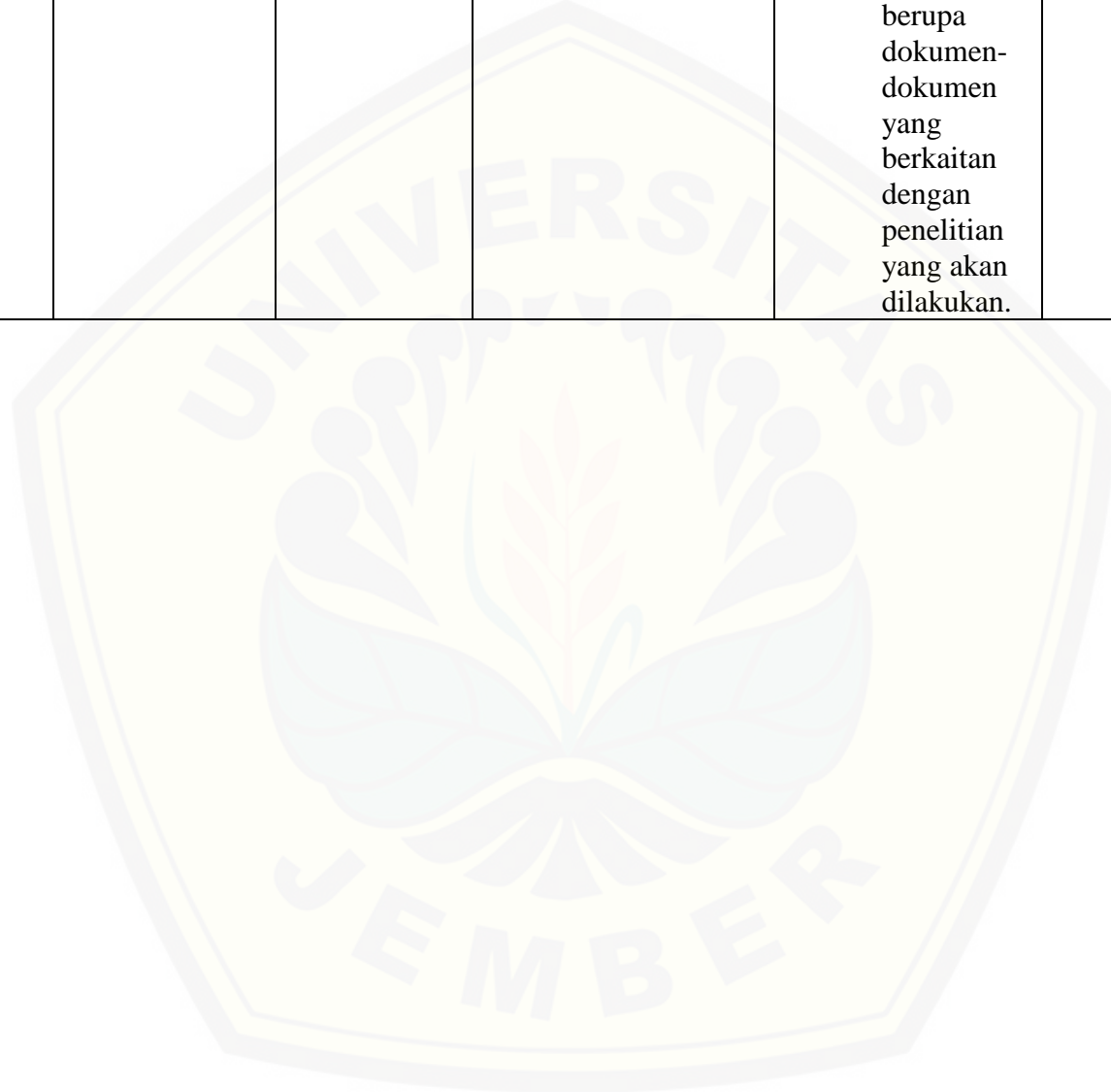
Hidayati,Sri.2010. *Strategi Pengelolaan Kawasan Wisata Cagar Budaya Karangmulyan Di Kabupaten Ciamis*.Jurnal Bandung:Fakultas Tehnik, Universitas Islam Bandung <http://prosiding.lppm.unisba.ac.id/sains/view>. [Diakses pada tanggal 11 Maret 2017]

## LAMPIRAN

## Lampiran A. Matriks Penelitian

| Judul  | Permasalahan   | Konsep                | Indikator   | Sumber Data  | Metode Penelitian  |
|--|--|-----------------------|---|--|--|
| Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung. | Bagaimana Pengelolaan Obyek Wisata Taman Botani Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung ? | Pengelolaan Ekowisata | <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Unsur-unsur pengelolaan Ekowisata</li> <li>b. Komponen-Komponen Pengelolaan Ekowisata</li> <li>c. Prinsip-prinsip Pengelolaan Ekowisata</li> <li>d. Tujuan Pengelolaan Ekowisata</li> <li>e. Jumlah Pengunjung</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data primer:<br/>Data yang diambil langsung dari informan berupa hasil wawancara dengan informan terkait.</li> <li>2. Data sekunder:<br/>Data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian deskriptif kualitatif</li> <li>2. Tempat penelitian : Obyek Wisata Taman Botani</li> <li>3. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumen</li> </ul> </li> <li>4. Analisis data: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.</li> </ol> |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. |  |
|--|--|--|--|--|--|



**Lampiran B. Pedoman Penelitian****1. OBSERVASI**

| No | Data yang diperoleh   | Sumber data   |
|----|---|---|
| 1  | Usaha yang dilakukan oleh pihak Taman Botani Sukorambi dalam meningkatkan jumlah pengunjung | Manager Taman Botani Sukorambi dan staf marketing Taman Botani Sukorambi. |

**2. WAWANCARA**

| No | Data yang ingin diperoleh   | Sumber data   |
|----|---|---|
| 1  | Pengelolaan obyek wisata Taman Botani Sukorambi dalam meningkatkan jumlah pengunjung. | Subyek dalam penelitian ini ada 2 orang, yaitu Manager Taman Botani Sukorambi dan staf marketing Taman Botani Sukorambi dan informan tambahan dalam penelitian ini adalah karyawan senior dan 10 pengunjung Taman Botani Sukorambi. |

**3. DOKUMEN**

| No | Data yang diraih  | Sumber data  |
|----|---|--|
| 1  | Sejarah berdirinya obyek wisata Taman Botani Sukorambi                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data dari Manager Taman Botani Sukorambi selaku pengelola.</li> <li>• Data dari Manager Taman Botani Sukorambi selaku pengelola.</li> <li>• Data dari Manager Taman Botani Sukorambi selaku pengelola.</li> </ul> |
| 2  | Data mengenai jumlah pengunjung selama tahun 2016                                       |  |
| 3. | Data mengenai aneka jenis sarana rekreasi, sarana belajar dan fasilitas yang disediakan |  |

**Lampiran C. Pedoman Wawancara****PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA****I. Identitas Informan Penelitian**

Nama :.....  
Umur :.....  
Jabatan :.....  
Alamat :.....

**II. Pertanyaan untuk Manager Taman Botani Sukorambi.**

Sejarah Ekowisata Taman Botani Sukorambi

1. Pada tahun berapa Ekowisata Taman Botani Sukorambi ini didirikan?
2. Jenis usaha apa saja yang dikelola oleh Ekowisata Taman Botani Sukorambi?
3. Bagaimana mengenai jam operasional Ekowisata Taman Botani Sukorambi?
4. Bagaimana kondisi awal sarana dan prasarana Ekowisata Taman Botani Sukorambi?
5. Apakah pihak pengelola Ekowisata Taman Botani Sukorambi selalu membuka kerjasama dengan pihak swasta?
6. Dalam bentuk apa biasanya kerjasama yang dilakukan?
7. Bagaimana promosi yang dilakukan oleh pengelola Ekowisata Taman Botani Sukorambi?
8. Siapa sasaran dalam promosi Ekowisata Taman Botani Sukorambi ini?
9. Potensi apa saja yang menjadi daya tarik Ekowisata Taman Botani Sukorambi dalam menarik jumlah pengunjung ?
10. Apa saja yang menjadi hambatan pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi?

**Pertanyaan untuk Staff Marketing Taman Botani Sukorambi.**

## Unsur-unsur Ekowisata

1. Sebagai jenis wisata Ekowisata apakah Taman Botani Sukorambi sudah memenuhi unsur-unsur pengelolaan Ekowisata?
2. Aktivitas masyarakat lokal apa yang mendukung kegiatan ekowisata di Taman Botani Sukorambi?
3. Program atau kegiatan edukasi apa yang disediakan oleh pengelola Taman Botani sukormabi dalam meningkatkan pengunjung?
4. Bagaimanakah kondisi keamanan obyek wisata Taman Botani Sukorambi ? aman untuk semua wisatawan? Apa jaminannya?
5. Usaha dan upaya apa yang dilakukan untuk menjaga kelestarian dan lingkungan di Taman Botani Sukorambi?
6. Dengan adanya Taman Botani Sukorambi apakah mendatangkan manfaat untuk masyarakat sekitar?

## Komponen-komponen pengelolaan Ekowisata

1. Apa saja atraksi yang disediakan oleh Taman Botani Sukorambi ? apakah ada pengembangan lagi dalam menambah atraksi?
2. Apakah sudah disediakan akomodasi yang memenuhi di Taman Botani Sukorambi?
3. Bagaimana mengenai kulaitas pelayanan oleh karyawan Taman Botani Sukorambi?
4. Bagaimana aksesibilitas menuju Taman Botani Sukorambi?
5. Apakah karyawan Taman Botani Sukorambi melakukan pelatihan-pelatihan strategi marketing dan program promosi?

**PEDOMAN WAWANCARA INFORMAN TAMBAHAN****III. Identitas Informan Penelitian**

Nama :.....  
Umur :.....  
Jabatan :.....  
Alamat :.....

**Pertanyaan Untuk Karyawan Senior Taman Botani Sukorambi.**

Prinsip-prinsip pengelolaan Ekowisata

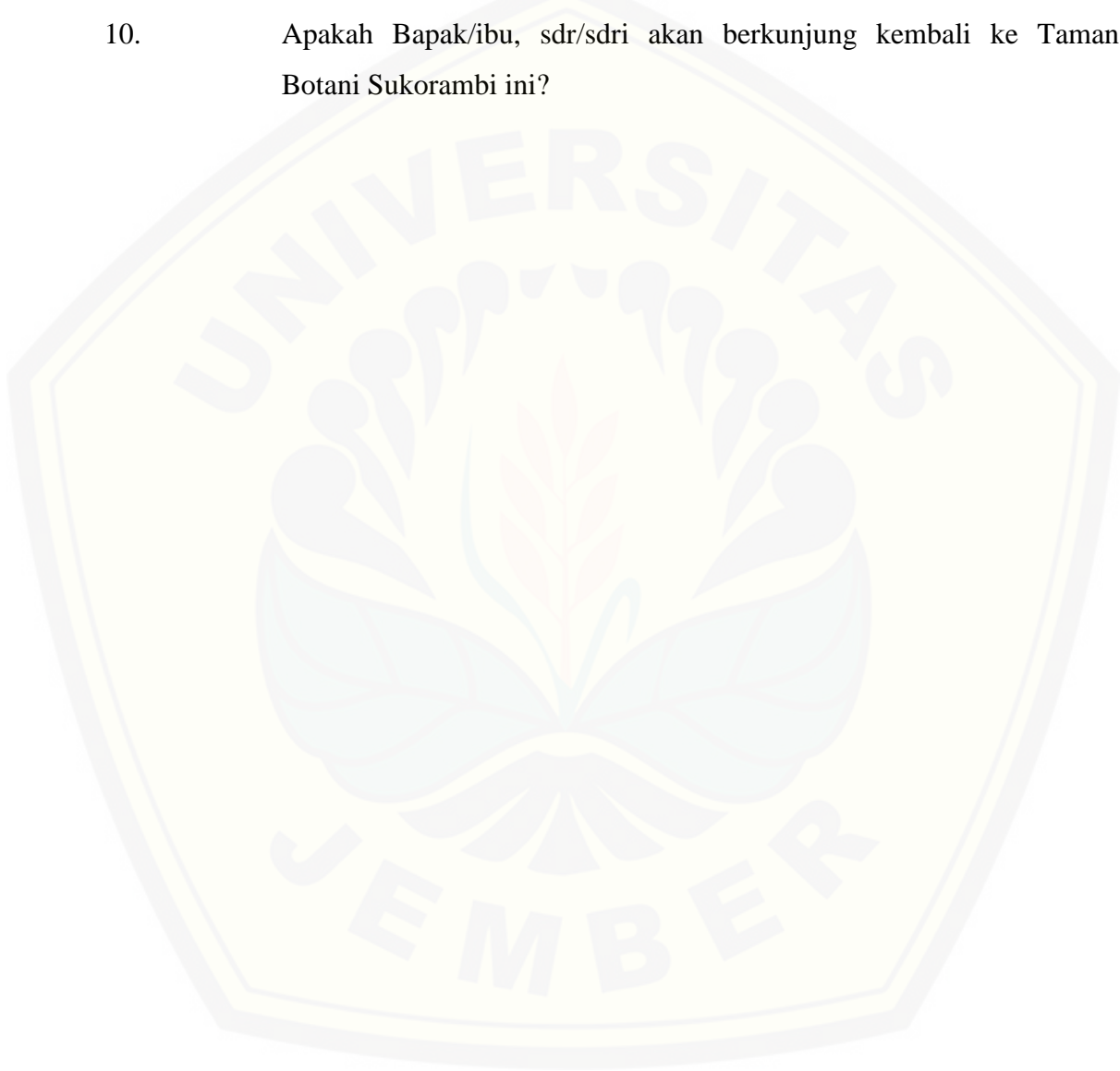
1. Apakah ada hambatan dalam penerapan prinsip-prinsip Ekowisata ?
2. Aktivitas wisata seperti apa yang disediakan oleh pengelola Taman Botani Sukorambi dalam membangun kesadaran cinta lingkungan bagi pengunjung ?
3. Harapan apa yang ingin dicapai kepada pengunjung setelah mengunjungi Taman Botani Sukorambi?
4. Berapa rata-rata pendapatan kotor yang diperoleh dari karcis masuk?

**Pertanyaan Untuk pengunjung Taman Botani Sukorambi.**

1. Apa yang membuat Bapak/ibu, sdr/sdri tertarik untuk mengunjungi Taman Botani Sukorambi?
2. Sudah berapa kali Bapak/ibu, sdr/sdri mengunjungi Taman Botani Sukorambi?
3. Untuk mencapai Taman Botani Sukorambi, alat transportasi apa yang Bapak/ibu sdr/sdri gunakan?
4. Jenis kegiatan apa saja yang Bapak/ibu, sdr/sdri lakukan di Taman Botani Sukorambi ini?
5. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri, prasarana dan sarana apa saja yang perlu ditambah pada Taman Botani Sukorambi?
6. Menurut pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri, bagaimana prasarana dan sarana yang ada di Taman Botani Sukorambi?



7. Menurut pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri, prasarana dan sarana apa saja yang masih kurang di Taman Botani Sukorambi?
8. Apa masukan atau saran Bapak/ibu, sdr/sdri untuk pengembangan Taman Botani Sukorambi yang layak dilakukan untuk masa yang akan datang?
9. Bagaimanakah pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri setelah mengunjungi Taman Botani Sukorambi ini?
10. Apakah Bapak/ibu, sdr/sdri akan berkunjung kembali ke Taman Botani Sukorambi ini?



**Lampiran D. Transkrip Hasil Wawancara****I. Identitas Informan Penelitian**

Nama : Moch. Atho'illah,SE  
Umur : 50 Tahun.  
Jabatan :Manager Taman Botani Sukorambi.

Peneliti :Pada tahun berapa Ekowisata Taman Botani Sukorambi ini didirikan?

Manager TBS : 2007

Peneliti : Jenis usaha apa saja yang dikelola oleh Ekowisata Taman Botani Sukorambi?

Manager TBS : *Ekowisata, Kolam renang, restoran dan outbound.*

Peneliti : Bagaimana kondisi awal sarana dan prasarana Ekowisata Taman Botani Sukorambi?

Manager TBS : *Taman keluarga yang hanya di tanami pohon salak dan durian.*

Peneliti : Apakah pihak pengelola Ekowisata Taman Botani Sukorambi selalu membuka kerjasama dengan pihak swasta?

Manager TBS : *iya ,terakhir Tbs bekerja sama dengan Oppo camera phones.*

Peneliti : Dalam bentuk apa biasanya kerjasama yang dilakukan?

Manager TBS : *Dalam mengadakan event atau lomba-lomba.*

Peneliti : Bagaimana promosi yang dilakukan oleh pengelola Ekowisata Taman Botani Sukorambi?

Manager TBS : *biasanya menggunakan sosial media dan brosur.*

Peneliti : Siapa sasaran dalam promosi Ekowisata Taman Botani Sukorambi ini?

Manager TBS : *sekolah-sekolah.*

Peneliti : Potensi apa saja yang menjadi daya tarik Ekowisata Taman Botani Sukorambi dalam menarik jumlah pengunjung ?

Manager TBS : *Banyak hal yang menarik yang bisa dilakukan di Taman Botani Sukorambi diantaranya berenang, berjalan-jalan menyusuri keindahan taman, pengunjung juga bisa explore kebun buah, taman bunga dan kebun herbal yang berada disini*

Peneliti : Apa saja yang menjadi hambatan pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi?

Manager TBS : *promosi masih kurang yang dilakukan oleh Taman Botani Sukorambi.*

## II. Identitas Informan Penelitian

Nama : Safina

Umur : 22 Tahun

Jabatan : Staff Marketing

Peneliti : Sebagai jenis wisata Ekowisata apakah Taman Botani Sukorambi sudah memenuhi unsur-unsur pengelolaan Ekowisata?

Staff : *iya agar dalam mengelola Taman Botani Sukorambi tidak merusak lingkungan.*

Peneliti : Program atau kegiatan edukasi apa yang disediakan oleh pengelola Taman Botani sukormabi dalam meningkatkan pengunjung?

Staff : *Pengunjung Taman Botani Sukorambi lebih banyak dari sekolah-sekolah, karena di Taman Botani Sukorambi siswa bisa secara langsung mempelajari kurang lebih hampir 500 jenis flora dan fauna, bunny & freinds village, aneka koleksi hewan hias, aneka koleksi hewan dilindungi, pembenihan dan pembesaran ikan koi, dan lobster air tawar dan beraktivitas lebih dekat dengan Alam*

Peneliti : Usaha dan upaya apa yang dilakukan untuk menjaga kelestarian dan di Taman Botani Sukorambi?

Staff : *Flora dan fauna serta aneka koleksi hewan disini dijaga dan dirawat sesuai dengan kebutuhan antara lain membangun tempat/kandang sebisa mungkin sesuai dengan habitat aslinya dan melakukan budidaya terhadap hewan yang terancam punah, serta melakukan pelestarian terhadap flora dengan cara pembibitan dan menjaga flora yang sudah ada disini, melakukan budidaya terhadap hewan yang terancam punah*

Peneliti : Aktivitas masyarakat lokal apa yang mendukung kegiatan ekowisata di Taman Botani Sukorambi?

Staff : *Taman Botani Sukorambi kan merupakan Ekowisata yang ramah lingkungan maka secara otomatis masyarakat yang ada di sekitar Taman Botani Sukorambi ini dilibatkan dalam menjaga dan melestarikan alam sekitar. Dan juga masalah keamanan itu adalah hal yang penting diperehatikan jika orang ingin berkunjung. Disini kita benar-benar bekerjasama dengan dengan pihak masyarakat*

Peneliti : *Bagaimanakah cara yang dilakukan dalam mempertahankan integritas, loyalitas, atau kualitas pengelola Tbs?*

Staff : *Kami disini tidak sembarangan mencampur adukkan pekerjaan para karyawan kami. Disini sudah dibagi sesuai atraksi masing-masing. Dibidang restoran ada bagian masak, penyaji, penerima pesanan, sampai dengan kasir yang jelas tugasnya. Bidang kolam dan bidang-bidang lainnya juga tidak jauh berbeda ada pembagian tugas lagi didalamnya*

Peneliti : *pemanfaatan sumberdaya alam yang digunakan di Taman Botani Sukorambi?*

Staff : *Untuk pemenuhan kebutuhan air, Taman Botani Sukorambi menggunakan sumber mata air yang berada disekitar lokasi, bahkan sumber air yang berada di lokasi Taman Botani Sukorambi sudah mendapat sertifikat uji kelayakan dari laboratorium*

Peneliti : *Apa saja atraksi yang disediakan oleh Taman Botani Sukorambi ?*

Staff : *Dalam pengelolaan atraksi di Taman Botani Sukorambi terdapat 2 atraksi yang ditonjolkan yaitu wisata alam dan buatan.*

Peneliti : *Apakah sudah disediakan akomodasi yang memenuhi di Taman Botani Sukorambi?*

Staff : *Pengunjung kini bisa menikmati suasana Taman Botani Sukorambi di malam hari. Sebab, pengelola kini menyediakan villa Botani bagi yang ingin menginap. Villa dengan dua kamar dan ruang tamu ini menjadi solusi bagi yang ingin berdamai dengan alam yang asri. Fasilitas di villa cukup lengkap ada tempat tidur yang nyaman, dapur, dan kamar mandi yang dilengkapi dengan fasilitas air hangat*

Peneliti : Apakah disediakan fasilitas atau pelayanan wisata yang memenuhi di Taman Botani Sukorambi?

Staff : Ada restoran dan horti hut. *Tepat disisi kolam renang juga terdapat restaurant dengan akses rimbunnya pepohonan. Selain di restaurant juga terdapat mini cafe yang menyediakan berbagai macam makanan ringan dan minuman serta terdapat juga horti hut tempat pengunjung membeli oleh-oleh berupa tanaman dan buah-buahan*

Peneliti : Bagaimana aksesibilitas menuju Taman Botani Sukorambi?

Staff : *Jalur transportasi menuju Taman Botani Sukorambi cukup mudah, sehingga masyarakat yang ingin berkunjung tidak perlu khawatir salah jalan. Bisa ditempuh dengan menggunakan sepeda motor, mobil hingga bus*

Peneliti : Apakah disediakan infrastruktur atau fasilitas lain yang memenuhi di Taman Botani Sukorambi?

Staff : *Taman Botani Sukorambi dilengkapi dengan fasilitas air bersih, listrik, dan internet melalui jaringan wifi. Jaringan ini bisa dijangkau pada area seluas delapan hektar tersebut*

Peneliti : Apakah karyawan Taman Botani Sukorambi melakukan pelatihan-pelatihan strategi marketing dan program promosi?

Staff : *Untuk karyawan Taman Botani Sukorambi secara rutin diikuti sertakan dalam pelatihan kepariwisataan sesuai dengan bidangnya serta Taman Botani Sukorambi juga bekerja samadengan pihak swasta untuk mengadakan event yang bertujuan untuk menarik pengunjung agar datang kesini*

### III. Identitas Informan Penelitian

Nama : Aldo Hendrawan

Umur : 30 Tahun

Jabatan : Karyawan Senior

Peneliti : Apakah ada hambatan dalam penerapan prinsip-prinsip Ekowisata ?

Karyawan : *Taman Botani sukorambi kan milik swasta kadang dalam mengelola Tbs ini masih terhambat oleh biaya meskipun sudah bekerjasama dengan pihak swasta tapi hal itu masih kurang membantu.*

Peneliti : *Aktivitas wisata seperti apa yang disediakan oleh pengelola Taman Botani Sukorambi dalam membangun kesadaran cinta lingkungan bagi pengunjung ?*

Karyawan : *Dalam setiap kunjungan entah itu berenang bermain atau belajar pengunjung dibiasakan membuang sampah pada tempat dengan disediakan banyak ditempat sampah disetiap tempat.*

Peneliti : *Harapan apa yang ingin dicapai kepada pengunjung setelah mengunjungi Taman Botani Sukorambi?*

Karyawan : *Diharapkan setelah mengunjungi Tbs pengunjung bisa lebih mengharagai lingkungan sekitar dan mulai untuk mencintai flora dan fauna.*

Peneliti : *Berapa rata-rata pendapatan kotor yang diperoleh dari karcis masuk setiap bulannya?*

Karyawan : *Sekitar Rp. 24.000.000,.*

#### IV. Identitas Informan Penelitian

Nama : Indah Sari

Umur : 20 Tahun

Jabatan : Pengunjung Taman Botani Sukorambi.

Peneliti : *Apa yang membuat Bapak/ibu, sdr/sdri tertarik untuk mengunjungi Taman Botani Sukorambi?*

Pengunjung : *Spot fotonya mbak denger-denger disini banyak spot foto bagus dan kolam renangnya juga.*

Peneliti : *Sudah berapa kali Bapak/ibu, sdr/sdri mengunjungi Taman Botani Sukorambi?*

- Pengunjung :3 kali.
- Peneliti : Untuk mencapai Taman Botani Sukorambi, alat transportasi apa yang Bapak/ibu sdr/sdri gunakan?
- Pengunjung :*Mobil karena bersama keluarga.*
- Peneliti : Jenis kegiatan apa saja yang Bapak/ibu, sdr/sdri lakukan di Taman Botani Sukorambi ini?
- Pengunjung :*berenang dan selfi.*
- Peneliti : Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri, prasarana dan sarana apa saja yang perlu ditambah pada Taman Botani Sukorambi?
- Pengunjung :*waterboomnya karena hanya itu yang kurang menurut saya mbak.*
- Peneliti : Menurut pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri, bagaimana prasarana dan sarana yang ada di Taman Botani Sukorambi?
- Pengunjung :*sudah cukup lengkap dan sudah bagus.*
- Peneliti : Menurut pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri, prasarana dan sarana apa saja yang masih kurang di Taman Botani Sukorambi?
- Pengunjung :*Lebih baik kalau disini ada ATM disini jadi sewaktu-waktu kita kekurangan uang cash bisa mengambil dengan mudah tanpa keluar dari area Tbs ini.*
- Peneliti : Apa masukan atau saran Bapak/ibu, sdr/sdri untuk pengembangan Taman Botani Sukorambi yang layak dilakukan untuk masa yang akan datang?
- Pengunjung :*Mungkin bisa ditambah koleksi hewannya dan buku-buku dipondok baca.*
- Peneliti : Bagaimanakah pendapat Bapak/ibu, sdr/sdri setelah mengunjungi Taman Botani Sukorambi ini?
- Pengunjung :*Tempatnya bagus dan bersih serta udaranya sangat sejuk jadi pas untuk refreshing.*
- Peneliti : Apakah Bapak/ibu, sdr/sdri akan berkunjung kembali ke Taman Botani Sukorambi ini?
- Pengunjung :*Iya karena disini tempatnya bagus dan nyaman sehingga membuat saya betah berlama-lama disini.*

Lampiran E. Foto Penelitian



Wawancara dengan Manager dan Staff Marketing Taman Botani Sukorambi.



**Welcome to TAMAN BOTANI SUKORAMBI**  
www.tamanbotanisukorambi.com

**TAMAN BOTANI SUKORAMBI**

**Instagram Selfie Contest**

**Syarat & Ketentuan**

I. Syarat Lomba

- Follow Instagram (IG) @taman.botani.sukorambi
- Foto di lokasi Taman Botani Sukorambi
- Foto dengan ekspresi menunjukkan tanda jempol
- Upload foto di Instagram
- Dengan tag @taman.botani.sukorambi
- Dengan tag people: 5 teman anda
- Kemudian untuk captionnya dan hashtag #tamanbotanisukorambi #selfiebotani
- \*Setiap peserta bisa mengirim foto maksimal 2 foto
- \*Upload terakhir pada 31 Maret 2017.

II. Foto bisa menggunakan berbagai macam kamera, termasuk kamera HP

III. Penilaian foto mempertimbangkan 5 kriteria:

- 1) Sudut pandang
- 2) Ekspresi wajah yang ceria
- 3) Tematik (memiliki tema menarik)
- 4) Memenuhi syarat lomba
- 5) Keunikan pada konsep foto
- 6) Pesan yang disampaikan oleh foto
- 7) Like terbanyak
- 8) Jika juara dapat menyerahkan file foto asli, sisi terpendek minimal 2000 pixel.

IV. Ketentuan lain

- Semua foto yang dikirim menjadi hak milik Taman Botani Sukorambi
- Keputusan juri tidak bisa diganggu gugat
- Pengumuman pemenang April 2017

**Hadiah Smartphone Oppo & Jutaan Rupiah**

**INFO LENGKAP**

Jl. Mujafer, Sukorambi, Kab. Jember - Jawa Timur 68151.  
Telepon: 0851-9070-7000, Fax: 0331-451005  
Facebook: taman\_botani\_sukorambi  
Instagram: taman\_botani\_sukorambi

**SUKORAMBI BOTANICAL PARK**

**OPPO**



Kerjasama dengan pihak swasta dan Perkemahan




Restoran dan Rumah Pohon



Pengamatan Flora dan Wisata Air

## Lampiran F. Lembar bimbingan skripsi

## A. Pembimbing 1









 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jalan Kalimantan III/37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0331) 33488 Jember  
 68121

---

Nama : Nur Aini Indra Dwi Darma  
 NIM/Angkatan : 130210301080  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi  
 dalam meningkatkan jumlah pengunjung .

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Bambang Suyadi, M. Si.


**KEGIATAN KONSULTASI**

| No  | Hari/Tanggal         | Materi Konsultasi | Tanda Tangan   |
|-----|----------------------|-------------------|--|
| 1.  | Kamis, 23 mar '17    | Judul             |           |
| 2.  | Jum'at, 31 mar '17   | Bab 1             |           |
| 3.  | Kamis, 13 April '17  | Bab 1 & 2         |           |
| 4.  | Kamis, 20 April '17  | Bab 2             |           |
| 5.  | Jum'at, 28 April '17 | Bab 2 & 3         |  ABE Sunu |
| 6.  |                      |                   |  |
| 7.  | Jum'at, 23 Juni '17  | Bab 4             |           |
| 8.  | Kamis, 6 Juli '17    | Bab 4 & 5         |           |
| 9.  |                      |                   |  |
| 10. |                      |                   |  |

Catatan :

- Lembar ini haru dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

## B .Pembimbing II


**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Alamat : Jalan Kalimantan III/3/ Kampus Legatboto Kotak Pos 162 Telp/Fax (0531) 53488 Jember  
 68121

---

Nama : Nur Aini Indra Dwi Darma  
 NIM/Angkatan : 130210301080  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi  
 dalam meningkatkan jumlah pengunjung .  
 Dosen Pembimbing II : Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

**KEGIATAN KONSULTASI**

| No  | Hari/Tanggal        | Materi Konsultasi | Tanda Tangan       |
|-----|---------------------|-------------------|--------------------|
| 1.  | Senin, 6 mar '17    | Judul             | <i>[Signature]</i> |
| 2.  | Selasa, 28 mar '17  | Bab 1             | <i>[Signature]</i> |
| 3.  | Jumat, 7 April '17  | Bab 1 & 2         | <i>[Signature]</i> |
| 4.  | Senin, 17 April '17 | Bab 1, 2 & 3      | <i>[Signature]</i> |
| 5.  |                     | Acc seminar       | <i>[Signature]</i> |
| 6.  | Rabu, 10 Juli '17   | Bab 4             | <i>[Signature]</i> |
| 7.  | Kamis, 13 Juli '17  | Bab 4             | <i>[Signature]</i> |
| 8.  | Senin, 17 Juli '17  | Bab 4 & 5         | <i>[Signature]</i> |
| 9.  | Kamis, 20 Juli '17  | Bab 4 & 5         | <i>[Signature]</i> |
| 10. | Senin, 24 Juli '17  | Acc skripsi       | <i>[Signature]</i> |

Catatan :

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

## Lampiran G. Surat ijin penelitian



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0208/UN25.1.5/LT/2017  
Lampiran :-  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

10 JAN 2017

Yth. Manager Taman Botani Sukorambi  
Kecamatan Sukorambi  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.


Nama : Nur Aini Indra DD  
NIM :130210301080  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di usaha yang saudara pimpin dengan judul " Pengelolaan Ekowisata Taman Botani Sukorambi dalam meningkatkan jumlah pengunjung".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n.Dekan  
Pembantu Dekan I,

  
Dr. Sukatman, M.Pd  
NIP 19640123 199512 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pariwisata dan  
Kebudayaan Kab. Jember  
di -  
T E M P A T

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/34/314/2017

Tentang

**PENGAMBILAN DATA**

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Jember No. 6 Tahun 2012 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
  2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penertiban Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember.
- Memperhatikan :
- Surat Dekan FKIP Universitas Jember tanggal 10 Januari 2017 Nomor : 0208/UN25.1.5/LT/2017 perihal Ijin Observasi

**MEREKOMENDASIKAN**

- Nama / NIM. : Nur Aini Indra DD. 130210301080
- Instansi : Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember
- Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember
- Keperluan : Mengadakan Observasi untuk penelitian dengan judul :  
"Pengembangan Potensi Obyek Wisata Taman Botani Sukorambi Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung di Kabupaten Jember".
- Lokasi : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember
- Waktu Kegiatan : Januari 2017 s/d Pebruari 2017

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 10-01-2017  
An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER  
Sekretaris

Drs. MOH. HASYIM, M.Si.  
Pembina Tingkat I  
NIP. 195902131982111001

- Tembusan :
- Yth. Sdr. : 1. Yang Bersangkutan;  
2. Arsip.



Lampiran H. Surat Keterangan Selesai Penelitian.



## TAMAN BOTANI SUKORAMBI

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 470/107/35.07.30/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Manager Taman Botani Sukorambi, Menerangkan bahwa :

Nama : **Nur Aini Indra Dwi Darma.**  
Tempat/ Tgl Lahir : Banyuwangi 26 Juli 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Jember

Orang tersebut diatas adalah benar-benar melakukan penelitian skripsinya di Taman Botani Sukorambi Pada Bulan Mei 2017 s/d bulan Juni 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

**Moch. Atho'illah Tamimi, SE**

**Lampiran I. Daftar Riwayat Hidup**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## A. Identitas

1. Nama : Nur Aini Indra Dwi Darma.
2. Tempat,tanggal lahir : Banyuwangi, 26 Juli 1994.
3. Jenis Kelamin : Perempuan.
4. Agama : Islam.
5. Nama orang tua :
  - a . Ayah : Saifullah
  - b . Ibu : Suriyati
6. Alamat jember : Jln. Mujahir 1 no 10 sukorambi-Jember.
7. Alamat asli : Jln. Mujahir 1 no 10 sukorambi-Jember.

## B. Pendidikan

| No | Nama Sekolah           | Tempat | Tahun     |
|----|------------------------|--------|-----------|
| 1. | SDN Dukuh Mencek III   | Jember | 2002-2007 |
| 2. | SMP Negeri 1 Sukorambi | Jember | 2007-2010 |
| 3. | SMK Negeri 4 Jember    | Jember | 2010-2013 |